

ABSTRAK

Karina Trisna Widayanti, Analisis Zat Pewarna Merah (Rhodamin B) Pada Sediaan Lipstik Yang Dijual Di Pasar Pon Kecamatan Surondakan Kabupaten Trenggalek. Dibimbing oleh Lukky Jayadi, S.Farm., M.Farm., Apt.

Rhodamin B merupakan salah satu pewarna sintetis yang tidak boleh digunakan pada kosmetik sesuai dengan peraturan BPOM Nomor HK.03.1.23.08.11.07517 Tahun 2011. Kandungan Rhodamin B yang menumpuk di dalam tubuh akan menyebabkan terjadinya kematian sel, dan merusak organ tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan dan kadar zat pewarna rhodamin B pada lipstik yang dijual di pasar PON menggunakan metode uji pewarnaan dengan HCl pekat dan NaOH 10%. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa 1 dari 6 sampel yang berkode F positif mengandung rhodamin B pada uji pewarnaan yang ditandai dengan terjadinya perubahan warna jingga jika ditetesi dengan HCl pekat dan perubahan warna merah muda jika ditetesi dengan NaOH 10%. Selanjutnya untuk memvalidasi hasil uji pewarnaan kemudian dilakukan pengujian menggunakan spektrofotometri UV-Vis. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa sampel berkode F memiliki rata-rata kadar tertinggi yaitu sebesar 0,1528% dengan kadar sebesar 0,1525% pada replikasi 1 dan 0,1528% pada replikasi 2.

Kata kunci: Lipstik, Rhodamin B, Uji Pewarnaan, Spektrofotometri UV-Vis.